

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Subjek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan sejauh mana motivasi berprestasi dan komitmen ideologi persyarikatan mempengaruhi terhadap kinerja guru di sekolah Muhammadiyah se Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalinggan dengan populasi seluruh guru di sekolah Muhammadiyah se Kecamatan Bobotsari. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2017/2018 terdapat 6 kepala sekolah, 118 guru, 27 karyawan dan 1.900 peserta didik, dengan rincian sebagai berikut<sup>42</sup>;

Tabel III.1

Rekapitulasi guru, karyawan dan Siswa sekolah Muhammadiyah di Kecamatan Bobotsari tahun pelajaran 2017-2018

No	Nama Sekolah	Jumlah		
		Guru	Karyawan	Siswa

<sup>42</sup>. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Purbalingga. 2017. *Data Jumlah Guru Karyawan dan Siswa*.

1	SD Muhammadiyah Purbalingga	18	5	178
2	MI Muhammadiyah Palumbungan	7	2	105
3	MI Muhammadiyah Karangtalun	7	2	110
4	SMP Muhammadiyah 2 Bobotsari	14	4	150
5	SMA Muhammadiyah 2 Bobotsari	221	4	372
6	SMK Muhammadiyah Bobotsari	51	10	985
JUMLAH		118	27	1900

## 2. Variabel

Variabel penelitian adalah objek yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dicari informasinya dengan tujuan untuk ditarik kesimpulan. Akan tetapi secara teori, definisi variabel penelitian adalah merupakan suatu objek, atau sifat, atau atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai bermacam macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya<sup>43</sup>.

Variabel dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Variabel terikat yaitu adalah faktor faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti dalam penelitian ini yang termasuk variable terikat adalah kinerja guru (Y)

---

<sup>43</sup> Nasir, Muhammad. 2005, Metode Penelitian. Jakarta, Penerbit Ghalia Indonesia hal. 135

- b. Variabel bebas yaitu variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menemukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah:
- 1) Motivasi Berprestasi ( $X_1$ )
  - 2) Komitmen Ideologi Persyarikatan ( $X_2$ )

### 3. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

#### a. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual, yaitu batasan istilah yang dijadikan landasan konseptual sesuai dengan kajian secara teoritik. Definisi untuk masing masing variabel terdiri:

##### 1) Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan baik dan mencapai keberhasilan dengan standar yang terbaik. Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan atau mengerjakan suatu kegiatan atau tugas dengan sebaik baiknya agar mencapai prestasi dengan peringkat terpuji. Motivasi berprestasi seorang guru diperlukan untuk meningkatkan semangat kerja dan untuk mencapai kemajuan karir.

##### 2) Komitmen Ideologi Persyarikatan

Komitmen ideologi persyarikatan Muhammadiyah berarti keterikatan untuk melakukan sesuatu dalam Muhammadiyah, yakni melakukan sesuatu dalam mengemban misi dan usaha-usaha yang diinginkan oleh Muhammadiyah untuk melaksanakan gerakannya

guna mencapai tujuan utamanya yaitu terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar benarnya. Komitmen yang demikian sifatnya panggilan bathin yang diwujudkan dalam berbagai tindakan yang selaras dengan panggilan itu, sehingga menunjukkan kesetiaan pada perjuangan Muhammadiyah apapun, dimanapun dan dalam keadaan yang bagaimanapun.

### 3) Kinerja Guru

Kinerja guru adalah unjuk kerja atau prestasi kerja sehubungan dengan kerja guru. Dalam Undang Undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa guru adalah pendidik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Selanjutnya dalam penjelasan tentang UU guru dan dosen tersebut dikatakan bahwa guru sebagai tenaga profesional mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu.

#### b. Definisi Operasional

Definisi Operasional, yaitu aspek dalam penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel

penelitian. Adapun definisi operasional dari masing masing variabel dalam penelitian ini adalah:

#### 1) Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan satu proses yang menghasilkan suatu intensitas, arah dan ketekunan guru guru di sekolah Muammadiyah dalam usaha untuk mencapai tujuan.

Motivasi berprestasi ini diukur dengan memodifikasi instrumen yang dikembangkan oleh Steers dan Braunstein menggunakan skala likert 4 (empat) jenjang dari 1(satu) yang tidak pernah hingga 4 (empat) selalu, dengan menggunakan indikator:

- a) Kebutuhan berprestasi
- b) Memperoleh penghargaan
- c) Pengakuan akan sesuatu keberhasilan dalam melakukan pekerjaan
- d) Pekerjaan yang menantang
- e) Memperoleh pekerjaan dan tanggung jawab yang pasti
- f) Kesempatan untuk mengembangkan diri

#### 2) Komitmen ideologi Persyarikatan

Komitmen adalah keinginan yang kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi dan percaya serta menerima organisasi secara keseluruhan sehingga mengakibatkan munculnya motivasi dan upaya yang tinggi untuk memberikan hal terbaik, kesuksesan dan kemajuan bagi organisasi. Didalam komitmen terhadap organisasi terdapat

loyalitas penerimaan dan keyakinan akan tujuan organisasi secara keseluruhan.

Berada dan aktif dalam Muhammadiyah bukanlah sekedar keterlibatan fisik, tetapi lebih fundamental lagi keterlibatan moral atau mental, termasuk di dalamnya pikiran atau penghidmatan. Komitmen itu merupakan perpaduan ikrar batin, kesetiaan dan tindakan untuk berada dalam rumah Muhammadiyah lahir dan bathin serta melakukan tindakan tindakan yang selaras dan bahkan memperjuangkan misi Muhammadiyah dengan sepenuh hati. Itulah yang disebut sikap atau komitmen ber-Muhammadiyah.

Ada 8 komitmen yang dibutuhkan dalam berkiprah di Muhammadiyah termasuk di amal usahanya

- a) Menjalankan fungsi Ibadah dan Kekhalifahan
- b) Amal dan jihad fisabilillah
- c) Konsisten dalam berkhidmat
- d) Berpaham agama sesuai paham Islam dalam Muhammadiyah
- e) Berideologi Muhammadiyah
- f) Memperkokoh sistem gerakan
- g) Taat asas dan keputusan organisasi
- h) Mengemban amanat dan menjadi pelaku gerakan

### 3) Kinerja Guru

Adalah skor yang diperoleh dari kuesioner Kinerja guru yang dikerjakan oleh subjek penelitian yang merupakan hasil kerja yang dicapai oleh gurubaik secara kuantitas sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Indikator untuk mengukurnya adalah:

- a) Perencanaan Pembelajaran meliputi penyusunan RPP
  - b) Pelaksanaan Pembelajaran meliputi membuka pelajaran, melaksanakan inti pembelajaran dan mengelola kelas, waktu dan siswa.
  - c) Evaluasi dan Penilaian meliputi melaksanakan penilaian proses, penilaian hasil dan menganalisis hasil evaluasi
4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Wawancara: yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab lisan secara langsung dengan responden penelitian
- 2) Dokumentasi; yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen, literatur, dan referensi yang terkait dengan tema penelitian
- 3) Kuesioner; yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tertulis yang telah disusun secara sistematis kepada responden kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket dengan jawaban jawabannya telah tersedia dan responden memilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban yang disediakan.

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu instrument diujicobakan terhadap responden untuk menguji apakah butir butir

instrument yang disusun tersebut valid (sahih) atau tidak, dan juga menguji apakah instrumen secara keseluruhan merupakan instrumen yang handal (reliabel). Untuk keperluan analisis data dibuat kuantitatif yaitu dengan cara memberikan bobot atau nilai untuk setiap jawaban dalam kuesioner

Pembobotan skor mengacu pada skala likert dengan opsi jawaban , yaitu dapat dirincikan sebagai berikut:

Alternatif jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

b. Teknik analisa data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga buah instrument penelitian dalam bentuk angket yakni motivasi berprestasi, komitmen ideologi persyarikatan dan kinerja guru.

Untuk mendapatkan instrument yang baik, pertama tama diadakan perbaikan instrument baik dari validitas konstruk maupun bahasa. Kemudian instrumen diterjukkan kepada subjek ujicoba sebanyak 30 guru SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga.



Setelah diterjunkan, instrumen setiap variabel diskor dan dianalisis menggunakan uji validitas dan reabilitas instrument. Uji validitas adalah untuk menentukan apakah setiap butir dalam suatu instrument merupakan butir butir yang baik atau jelek. Dengan demikian dapatlah dipilih butir butir yang baik yang akan digunakan dalam pengumpulan data untuk keperluan pengujian hipotesis.

Teknik analisis data mencakup deskripsi data, pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis. Untuk mendeskripsikan data setiap variabel, digunakan statistik deskriptif yang mencakup daftar distribusi frekuensi, histogram dengan menghitung Modus (mode), median, nilai rata rata (mean) dan simpangan baku (standard deviation). Pengujian persyaratan analisis mencakup pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov terhadap galat taksiran dan linieritas menggunakan analisis regresi sederhana. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan korelasi product moment. Hipotesis yang diajukan adalah hipotesis alternatif (H1). Hipotesis yang diuji ada-lah hipotesis nol (H0) atau hipotesis statistis yang merupakan tandingan dari hipotesis altenatif

## 5. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang digunakan adalah daftar angket (Kuesioner) yang terdiri dari tiga perangkat kuesioner untuk mengukur variabel motivasi berprestasi, komitmen ideologi persyarikatan dan kinerja

guru yang dibagikan kepada responden sesuai kriteria yang telah ditetapkan, kemudian dikumpulkan dan ditabulasi.

Kuesioner digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Responden diminta menjawab pertanyaan dengan memilih dari sejumlah jawaban alternatif. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data mengenai keaktifan/ motivasi dan komitmen guru. Kuesioner sebagai instrumen utama dibagikan hanya kepada seluruh guru sekolah Muhammadiyah se Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga sejumlah 118 responden.

#### 6. Teknik analisa data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua bagian, yaitu:

##### a. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik masing-masing variabel, serta dapat melakukan representasi objektif masalah penelitian. Analisis deskriptif akan menyajikan; distribusi frekuensi setiap variabel, ukuran tendensi sentral, dan ukuran dispersi (penyebaran) meliputi standar deviasi dan varian. Analisis dilakukan dengan bantuan SPSS.

##### b. Analisis regresi

Untuk mengetahui pengaruh Motivasi berprestasi dan komitmen ideologi guru terhadap kinerja guru di sekolah Muhammadiyah

dilakukan uji regresi linier berganda. Uji regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain<sup>44</sup>.

## 7. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini disusun dalam 5 (lima) bab, dengan rincian sebagai berikut: BAB I (satu) Pendahuluan, berisi uraian tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, identifikasi masalah-masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian yang diharapkan, kajian penelitian terdahulu, kerangka pikir dan penyusunan hipotesis penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II (dua) Landasan Teori, bab ini berisi tinjauan teori yang mendeskripsikan dan menganalisis teori para ahli berkaitan dengan variabel motivasi berprestasi, komitmen ideologi persyarikatan, dan kinerja guru di sekolah Muhammadiyah, serta kajian – kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan pokok masalah penelitian ini.

Bab III (tiga) berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang mencakup: pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, setting penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data hasil penelitian lapangan.

BAB IV (empat), hasil penelitian yang meliputi deskripsi analitik variabel motivasi berprestasi dan komitmen guru. Analisis besaran hubungan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru di Sekolah

---

<sup>44</sup>. Sujarweni, V. Wiratna., 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Pustaka baru Press. Yogyakarta. h. 144

Muhammadiyah, dan analisis besaran hubungan komitmen ideologi guru terhadap kinerja guru di sekolah Muhammadiyah, serta analisis besaran pengaruh simultan motivasi berprestasi dan komitmen ideologi guru terhadap kinerja guru di sekolah Muhammadiyah.

BAB V (lima) kesimpulan dan saran, bab terakhir yang berisi uraian tentang pokok-pokok kesimpulan tentang analisis deskriptif tiap variabel, signifikansi pengaruh antar variabel, implikasi hasil penelitian dan saran-saran terkait motivasi berprestasi dan komitmen ideologi guru dalam penerapan nilai-nilai hidup Islami di sekolah yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.